© Hak Cipta

PROSPEK ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR DESA JUNGJANG KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy) pada Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI)



Disusun Oleh: ADE GUSTIRA (58320110)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2013 M/ 1434 H © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IKHTISAR

ADE GUSTIRA : " PROSPEK ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR DESA JUNGJANG CIREBON "

NIM : 58320110

Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi azas keadilan dalam sistem ekonomi Islam. Perdagangan merupakan salah satu bentuk usaha yang legal. Desa Jungjang yang mayoritas masyarakatnya muslim memiliki potensi yang cukup besar terkait dengan zakat perdagangan, dimana desa Jungjang memiliki suatu komoditas pasar yang potensial yakni secara keseluruhan kurang lebihnya terdapat 1146 pedagang di pasar Desa Jungjang . Secara materi para pedagang memperoleh kemakmurannya melalui dua hal yaitu perputaran modal dan margin perdagangan yang wajar. Namun, dalam realitasnya para pedagang tersebut beramai-ramai membagikan hartanya langsung ke mustahik tanpa melalui lembaga zakat dalam bentuk uang setiap mendekati Hari Raya Idul Fitri. Disamping itu, mereka juga menyalurkan zakatnya kepada seorang yang bukan ditugaskan sebagai 'amilin' atau petugas zakat melainkan kepada seorang yang dipercaya untuk mendistribusikannya. Sangat di sayangkan jika potensi yang cukup besar ini tidak tersentuh secara optimal oleh lembaga amil zakat baik yang di kelola swasta maupun pemerintah.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana prospek zakat perdagangan di pasar Desa Jungjang dan bagaimana pendangan pedagang di Desa Jungjang terhadap zakat perdagangan.

Adapun penelitian yang dilakukan bertujuan untuk; mengetahui prospek zakat perdagangan di pasar Desa Jungjang dan mengetahui pendangan pedagang di Desa Jungjang terhadap zakat perdagangan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yang merupakan gabungan dari penelitian yuridis normatif, metode empiris, serta metode kualitatif, yang didalamnya terdapat teknik pengumpulan data dengan metode; observasi, wawancara, dan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa prospek zakat perdagangan di pasar Desa Jungjang secara umum, dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut tentu mengundang kesadaran masyarakat akan membayar zakat, maka dapat dipastikan prospek yang ada pada pasar Desa Jungjang ini harus dikembangkan lebih maksimal agar selain karena kewajiban muslim membayar zakat, hal tersebut pun berdampak pada kebaikan sosial serta mengurangi beban pemerintah. Selain itu potensi dari banyaknya pedagang di pasar yang membayar zakat harus berbanding lurus dengan kinerja aktivnya Badan Amil Zakat untuk mengelola dana zakat tersebut dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Sedangkan pandangan pedagang muslim di Desa Jungjang terhadap zakat perdagangan. Pada umumnya masyarakat mengetahui akan adanya zakat perdagangan, namun dalam realisasinya para pedagang muslim tersebut hanya menyalurkan dan menditribusikan sebagian dari hartanya langsung kepada mustahik. Artinya tingkat kesadaran pedagang muslim di pasar Desa Jungjang masing cukup tinggi, hanya saja tidak mendistribusikan zakatnya ke lembaga amil zakat agar dana yang terkumpul dapat dikelola secara sistematis yang lebih produktif.

Kata kunci: prospek zakat perdagangan pasar



a. Pengutipan hanya untuk керепtingan panawan permusia dari Perpustakaan IAIN Syekh nurjati cirebon. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh nurjati cirebon. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Prospek Zakat Perdagangan Di Pasar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Oleh Ade Gustira, NIM: 58320110 telah diujikan dalam sidang munaqasyahkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 22 Agustus 2013.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE,Sy) pada program Studi Ekonomi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 22-08-2013

Sidang Munaqosah

Ketua Merangkap Anggota,

DR. Aan Jaelani, M.Ag NIP. 19750601 200501 1 008

Penguji I

Sekretaris Merangkap Anggota,

H. Juju Jumena, MH NIP. 19720514 200312 1 003

Penguji II

<u>Eef Saefullah, M.Ag</u> NIP. 19760312 200312 1 003 Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 19761226 200312 2 003 ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Cipta

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Rabb Yang Maha Agung, yang menguasai alam beserta isinya, yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul "Prospek Zakat Di Perdagangan Pasar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon" dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Sholawat dan salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada Rasul pembawa petunjuk kebenaran, uswah dan qudwah bagi seluruh manusia, serta Sang Pembawa Risalah Ekonomi Islam yakni Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang senantiasa berada di jalan-Nya, Amiin

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skipsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, M. A selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2. Bapak Dr. H. Achmad Kholiq, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 3. Ibu Sri Rokhlinasari, SE.M.Si selaku Ketua Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 4. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

© Hak Cipta

- 5. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
- 6. Para dosen Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah mengajarkan berbagi ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di Perguruan Tinggi ini, beserta seluruh staf Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- 7. Kepala Desa Jungjang serta Kepala Pengelola Pasar Desa Jungjang beserta perangkat, juga seluruh warga desa Jungjang Pak H. Maman, Pak Kholil, Pak H. Sofan, KH. DR. H. Muchlisin Muzarie, M.Ag, H. Bidin, H. Sasi, H. Udin, H. Isa yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.
- 8. Ayahanda Kasmira dan Ibunda Kusnati, atas segala pelajaran hidup yang telah diberikan, kasih sayang, keridhoan, ketulusan, keikhlasan serta do'a yang setiap saat selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT.
- 9. Kakak Aku Iin Inayah dan Adik-adikku Mudzalifah, Asriyani, Putri Khaerunnada serta tambatan hati Citra Komala. Kalian adalah penyemangat hidupku.
- 10. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2008 khususnya MEPI 1.
- 11. Teman-teman di organisasi yang telah banyak memberikan pengalaman hidup yang sangat berharga (GmnI, RIC, Yasin Community).

© Hak Cipta

- 12. Teman-teman seperjuangan KKN, PPL, dan keseharian atas dukungan semangatnya.
- 13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu-satu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian semua berikan. Amin.

Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala motivasi dan dukungannya, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kebaikan yang telah diberikan, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, bagi seluruh pembaca skripsi ini, kritik, dan saran sangat penulis harapkan demi meningkatkan kualitas penulisan selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya, baik mahasiswa, masyarakat, Lembaga Keuangan, pengusaha maupun pemerintah.

Akhirnya tiada gading yang tak retak, dari penulis jika ada kurang dan lebihnya baik kesalahan penulisan atau hal-hal yang lain penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya karena kesempurnaan hanyalah milik Allah.

Cirebon, Juni 2013

Penulis



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
IKHTISAR
LEMBAR PENGESAHAN
NOTA DINAS
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI
PERSETUJUAN
RIWAYAT HIDUP
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Pemikiran	10
G. Metodologi Penelitian	14
1. Lokasi Penelitian	14
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
3. Data dan Sumber Data	15
4. Populasi dan Sampel	15



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Teknik Pengumpulan Data	17
6. Instrumen Penelitian	18
7. Uju Keabsahan	18
8. Teknik Analisis Data	19
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Prospek	23
1. Pengertian Prospek	23
2. Karakteristik Prospek	24
3. Prospek Pasar	28
B. Persepsi	29
1. Pengertian	29
2. Prinsip Persepsi	30
3. Determinasi Persepsi	31
4. Faktor yang mempengaruhi persepsi	32
5. Proses terjadinya persepsi	33
C. Zakat Perdagangan	35
1. Pengertian Zakat	35
2. Pengertian Perdagangan	37
3. Landasan Hukum Zakat Perdagangan	39
4. Syarat Kekayaan Dagang Wajib Zakat	43

5. Cara Menghitung Zakat Perdagangan.....

44

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Manajemen Pengelolaan Zakat	48
BAB III KONDISI OBJEKTIF DESA JUNGJANG	59
A. Letak Geografis dan Demografis Desa Jungjang	59
B. Keadaan Sosial dan Ekonomi Desa Jungjang	63
C. Kondisi Pendidikan dan Keagamaan Desa Jungjang	66
D. Kondisi Pemerintahan Desa Jungjang	70
E. Profil Pasar Desa Jungjang	73
F. Struktur Kepengurusan Pasar Desa Jungjang	75
G. Jumlah Pedagang Pasar Desa Jungjang	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Prospek Zakat Perdagangan Muslim di	
Desa Jungjang	81
B. Pandangan Pedagang Muslim Desa Jungjang	
Terhadap Zakat Perdagangan	85
C. Anaslisis Ekonomi	89
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAPIRAN - LAMPIRAN	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi azas keadilan dalam sistem ekonomi Islam. Melalui syariat ini, mekanisme distribusi kesejahteraan dalam konsep Islam harus di wujudkan. Perpindahan kekayaan dari yang mampu ke yang tidak mampu. Karena itu, membahas zakat secara paradigmatis dan kontekstual sangat penting. Paradigmatis berarti mengenai pola pikir dan pemaknaan zakat sesuai tujuan utamanya, yaitu mensejahterakan masyarakat. Secara umum fungsi zakat meliputi bidang moral, sosial dan ekonomi. Dalam bidang moral zakat mengikis ketamakan dan keserakahan hati si kaya. Sedangkan dalam bidang sosial zakat berfungsi untuk menghapuskan kemiskinan dari masyarakat¹.

Pada posisi dan identitas yang dimiliki lembaga zakat, tidak mengherankan jika perkembangan lembaga zakat di Indonesia berkembang sangat pesat. Sebagai saluran bagi kurang lebih 200 juta masyarakat Islam Indonesia, lembaga zakat sudah memiliki potensi pasar derma yang sangat berlimpah dalam bentuk zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf (ZISWAF). Secara riil data yang dikeluarkan oleh Departemen Agama RI menyebutkan bahwa

¹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 70

jumlah dana ZISWAF yang berhasil digalang oleh lembaga zakat adalah lebih dari Rp 247 miliar pertahun².

Belum tersambungnya secara utuh potensi kedermawanan sosial dengan upaya pendayagunaannya dikhawatirkan akan menyebabkan kita kehilangan momentum untuk keluar dari belenggu krisis. Karenanya diperlukan sebuah langkah inisiatif untuk menjembatani mata rantai filantropi yang akan menjadi harapan bagi keberlanjutan perjuangan mewujudkan keadilan sosial di Indonesia³.

Ditengah-tengah berbagai krisis yang sedang melanda bangsa kita dewasa ini, sudah seharusnya apabila kita melihat secara lebih seksama dan sungguh-sungguh beberapa jalan keluar yang dikemukakan ajaran Islam yang kita yakini kebenarannya dan ketepatannya. Salah satunya adalah dalam hal pengelolaan dana zakat, infak dan shadaqah (ZIS) secara benar dan bertanggung jawab.

Umat Islam sebagai komunitas mayoritas di negeri ini seharusnya berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat sejalan dengan semangat ajaran Islam. Pertisipasi umat tersebut dapat diwujudkan dengan pelaksanaan zakat yang merupakan kewajiban agama Islam dan juga mempunyai fungsi

² Adi Candra Utama, *LSM Vs LAZ Bermitra atau Berkompetensi?* (Depok: Piramedia, 2006), hlm. 4 ³*ibid.*,

sosial. Potensi zakat belum dikelola secara optimal diantaranya kurangnya kesadaran umat dalam melaksanakan zakat.

Lembaga zakat baik yang dikelola oleh swasta maupun pemerintah, pada dasarnya adalah melakukan kegiatan penggalangan dana, hanya saja dana yang digalang adalah dana spesifik yaitu dana zakat, infak, shadaqah (ZIS). Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga jika ingin berhasil dalam melakukan kegiatan penggalangan dana (fundraising) adalah data prospek, yaitu data tentang calon donatur. Prospek adalah orang-orang yang akan menjadi sasaran proses fundraising, dalam hal pembayaran zakat mereka ini adalah muzzaki.

Salah satu pendekatan yang bisa digunakan untuk penentuan prospek calon muzzaki adalah dengan berbasis demografis. Penentuan segmentasi prospek berbasis demografis yaitu segmen prospek yang dipilah berdasarkan kelompok kependudukan dalam masyarakat seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendapatan. Segmentasi prospek berbasis demografis digunakan untuk memilih secara tepat jenis kelompok masyarakat yang sangat diharapkan menjadi donatur⁴.

Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 38 tahun

⁴ Hamid Abidin, Mensejahterakan Umat Dengan Zakat (Depok: Piramedia, 2008), hlm. 41

1999 dan Keputusan Direktur Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Meskipun harus diakui bahwa dalam peraturan-peraturan tersebut masih banyak kekurangan yang sangat mendasar, misalnya tidak dijatuhkan sangsi bagi muzaki yang melalaikan kewajibannya (tidak mau berzakat), tetapi undang-undang tersebut mendorong upaya pembentukan lembaga pengelolaan zakat yang amanah, kuat dan dipercaya oleh masyarakat.⁵

Kemudian pada tahun 2011 pengelolaan zakat mengalami perkembangan, tepatnya pada tanggal 25 November 2011 UU No. 23 dilahirkan. Melihat UU No. 23 tahun 2011 berdasarkan pengelolaan zakat di Indonesia, pengelolaan zakat adalah masalah kepercayaan kepada pengelola, bukan urusan kepatuhan kepada khalifah seperti dalam sejarah awal Islam.

Allah memberi keleluasaan kepada orang-orang Islam untuk bergiat dalam perdagangan, dengan syarat tidak menjual sesuatu yang haram dan tidak mengabaikan nilai-nilai moral dalam melakukannya seperti kejujuran, kebenaran, dan kebersihan, serta tidak hanyut dalam kesibukan berdagang sehingga lupa mengingat dan menunaikan kewajiban terhadap Allah yaitu zakat setiap tahun sebesar 2,5%.

Perdagangan merupakan salah satu bentuk usaha yang legal. Desa Jungjang yang mayoritas masyarakatnya muslim memiliki potensi yang cukup

⁵ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 126

© Hak Cipta

besar terkait dengan zakat perdagangan, dimana desa Jungjang memiliki suatu komoditas pasar yang potensial yakni secara keseluruhan kurang lebihnya terdapat 1146 pedagang di pasar Desa Jungjang. Secara materi para pedagang memperoleh kemakmurannya melalui dua hal yaitu perputaran modal dan margin perdagangan yang wajar.

Potensi yang cukup menarik untuk di follow up dalam penelitian ini adalah perputaran uang yang terjadi di pasar desa Jungjang, yakni 2 miliar perhari dan *over* di angka 4 miliar perhari. Rata-rata para pedagang di pasar Desa Jungjang sudah mendapat gelar "Haji" artinya mereka berpotensi untuk menunaikan zakat perdagangan setiap tahunnya. Namun, dalam realitasnya para pedagang tersebut beramai-ramai membagikan hartanya langsung ke mustahik tanpa melalui lembaga zakat dalam bentuk uang setiap mendekati Hari Raya Idul Fitri. Disamping itu, mereka juga menyalurkan zakatnya kepada seorang yang bukan ditugaskan sebagai 'amilin atau petugas zakat melainkan kepada seorang yang dipercaya untuk mendistribusikannya. Sangat di sayangkan jika potensi yang cukup besar ini tidak tersentuh secara optimal oleh lembaga amil zakat baik yang di kelola swasta maupun pemerintah.

Zakat merupakan bentuk dari ajaran Islam yang mengajarkan umatnya akan keadilan dalam menuju kesejahteraan. Namun, hal tersebut tidak akan pernah terwujud bila mana setiap lembaga zakat tidak mengoptimalkan dana zakat, dan umat Islam sendiri tidak memahami dengan benar akan arti berzakat. Oleh karena itu, penulis bermaksud membahasnya dalam penelitian ini dengan mengambil judul: "PROSPEK ZAKAT PERDAGANGAN DI PASAR DESA JUNGJANG KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON".

B. Perumusan Masalah

Adapun pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dijadikan sebagai patokan penulis dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Bagaimanakah prospek zakat perdagangan di pasar Desa Jungjang?
- b. Bagaimanakah pandangan pedagang muslim di Desa Jungjang terhadap zakat perdagangan?

C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengatahui prospek zakat perdagangan di pasar Desa Jungjang.
- Untuk mengetahui pandangan pedagang muslim di Desa Jungjang terhadap zakat perdagangan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan antara lain:

1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan kajian ilmu ekonomi Islam, khususnya tentang instrumen zakat yang berkaitan dengan

Fiqh Zakat. Bagi peneliti, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan, baik secara metodologis maupun secara substansial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para pengelola zakat baik instansi pemerintah maupun swasta amil zakat, dan kepada masyarakat umum di wilayah Cirebon khususnya pedagang di desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun.

3. Manfaat Akademik

Kegunaan akademik dalam penelitian ini adalah perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, khususnya program studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) Fakultas Syari'ah sebagai sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kebijakan institusi dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian yang sejenis tentang zakat perdagangan pada skripsi tahun 2008 oleh Ahmad Saidi yang berjudul "Dampak Pemberian Zakat Perdagangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kelurahan Harjamukti Kota Cirebon)". Skripsi tersebut membahas kesejahteraan masyarakat miskin yang berdampak dari kesadaran

pemberian zakat perdagangan tersebut. Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian zakat perdagangan yang ada di Kelurahan Harjamukti Kota Cirebon di tentukan oleh faktor kesadaran. Dimana salah satu contoh yaitu kesadaran masyarakat di Kelurahan Harjamukti Kota Cirebon masih rendah, berdasarkan hasil penelitian, gambaran kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Harjamukti masih minim karena sedikit dari masyarakat miskin yang mendapat bantuan zakat. Sedangkan dampak pemberian zakat perdagangan memiliki pengaruh sebesar 72.8% terhadap kesejahteraan masyarakat⁶. Padahal dana yang terkumpul dari zakat perdagangan dalam penelitian tersebut cukup potensial yakni sebesar Rp. 498.036. 250,- pertahun atau sekitar setengah miliar. Melihat dana yang cukup besar seharusnya bisa digunakan untuk kesejahteraan masyarakat miskin Kelurahan Harjamukti, dalam hal tersebut penelitian yang dilakukan kurang menganalisa lebih mendalam terkait hasil yang di dapatkan dengan dana setengah miliar tersebut, misalnya untuk pembangunan atau

Kemudian tema tentang zakat perdagangan yang dibahas dalam skripsi yang berjudul "Zakat Perniagaan (Tijarah) Perspektif Masyarakat Pedagang Hasil Tambak (Studi di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan)" yang disusun oleh Arif Rahman Hakim pada tahun 2009 Fakultas

kegiatan produktif lainnya.

⁶ Ahmad Saidi, Dampak Pemberian Zakat Perdagangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri, 2008. Skripsi tidak dipublikasikan.

Syariah Universitas Islam Negeri Malang. Skripsi tersebut membahas bagaimana zakat perdagangan dalam perspektif masyarakat pedagang hasil tambak dan upaya yang akan ditempuh oleh para tokoh agama dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat secara global dan spesifik. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat masih kurang tentang zakat perniagaan, namun meskipun begitu mereka tetap menunaikan zakat perniagaannya. Serta peran para tokoh agama dalam upaya peningkatan kesadaran berzakat tersebut adalah melalui pengajianpengajian dan konsultasi keagamaan⁷.

Telah dikemukakan beberapa penelitian mengenai zakat perdagangan. Peneliti yang akan dilakukan penulis dalam skripsi ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, namun masih membahas seputar zakat perdagangan. Dalam skripsi ini, penulis ingin melakukan penelitian tentang "Prospek Zakat Perdagangan Di Pasar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon" permasalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai prospek zakat perdagangan di pasar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon dan pandangan pedagang muslim terhadap zakat perdagangan dengan tujuan untuk mengetahui prospek zakat perdagangan di pasar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

⁷ Arif Rahman Hakim, Zakat Perniagaan (Tijarah) Perspektif Masyarakat Pedagang Hasil Tambak. Malang: Universitas Islam Negeri, 2009. Skripsi tidak dipublikasikan.

Sedangkan pada penelitian sebelumnya, terutama pada skripsi pertama hanya membahas dampak dari zakat perdagangan yang dikeluarkan oleh muzzaki kepada mustahik. Kemudian pada skripsi kedua hanya membahas tentang perspektif masyarakat terkait zakat perniagaan dan upaya para tokoh agama untuk menumbuhkan kesadaran berzakat.

F. Kerangka Pemikiran

Secara umum fungsi zakat meliputi bidang moral, sosial dan ekonomi. Dalam bidang moral zakat mengikis ketamakan dan keserakahan hati si kaya. Sedangkan dalam bidang sosial zakat berfungsi untuk menghapuskan kemiskinan dari masyarakat⁸. Prospek zakat perdagangan di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar, dimana masyarakat Indonesia pada umumnya banyak yang melakukkan praktek jual-beli atau berniaga. Secara materi para pedagang memperoleh kemakmurannya melalui dua hal yaitu perputaran modal dan margin perdagangan yang wajar.

Masyarakat pada umumnya mengetahui akan adanya kewajiban untuk membayar zakat perdagangan. Namun, dalam realitasnya tidak sedikit para pedagang kaya menyalurkan zakatnya langsung ke mustahik tanpa melalui perantara yang sudah ditetapkan baik dalam peraturan agama maupun peraturan pemerintah, yakni lembaga yang mengelola zakat atau yang biasa disebut sebagai 'amilin. Para pedagang kaya mempersepsikan bahwa jika zakat yang mereka

⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), op., cit., hlm. 70

keluarkan langsung diberikan ke mustahik dipercaya dapat membantu perekonomian mustahik secara langsung dan tepat sasaran.

Dalam surat At-Taubah ayat 60, 'amil disebutkan dalam bentuk jamak mudzakkar salim, artinya zakat memang dikelola oleh sebuah badan amil. Karena amil memiliki konsep dan mengetahui konsep-konsep apa saja yang dapat mensejahterakan masyarakat.

Adapun penyaluran zakat secara produktif sebagaimana yang pernah terjadi di zaman Rasulullah SAW yang dikemukakan dalam sebuah hadis riwayat Imam Muslim dari Salim bin Abdullah bin Umar dari ayahnya, bahwa Rasulullah **SAW** telah memberikan kepadanya zakat lalu menyuruhnya dikembangkan atau disedekahkan lagi.

Jika zakat langsung disalurkan dari muzakki ke mustahik, sering terjadi kesamaran⁹, yaitu apakah seorang yang menerima itu merupakan orang yang berhak atau tidak. Kebanyakan orang menyalurkan kepada kerabatnya sendiri yang di nilainya sebagai mustahik, padahal di sekeliling tempat tinggalnya masih banyak orang yang berhak menerimanya sebab lebih fakir, lebih miskin, dan lebih menderita dibandingkan kerabatnya tersebut.

Pengelolaan yang kurang baik dan profesional menjadikan dana zakat yang terkumpul kurang produktif dalam mengembangkan ekonomi umat. Sebelumnya negara ini memiliki BAZIS (Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqah) yang semi pemerintah, namun sekarang ada BAZ (Badan Amil Zakat)

⁹ Didin Hafidhuddin, Zakat dalam Perekonomian Modern, op.,cit., hlm. 127

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

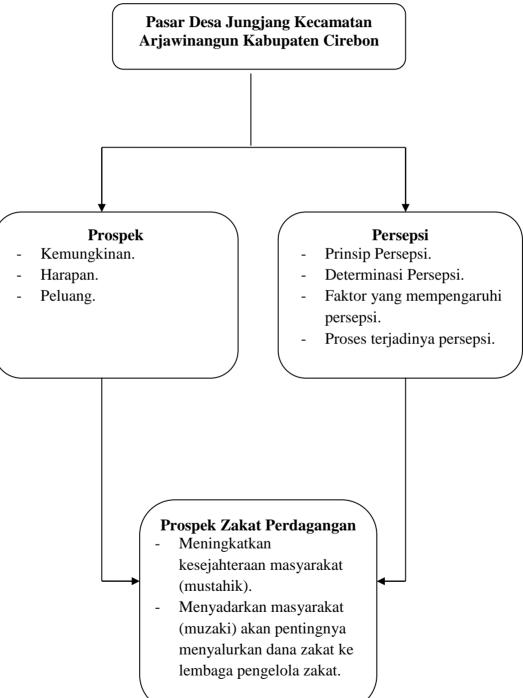


dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang dibina oleh pemerintah atas keinginan masyarakat. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragam Islam, negara harus proaktif dalam menyikapi kebutuhan umat, karena ajaran Islam yang asasi seperti zakat menjadi tulang punggung perekonomian umat dengan melahirkan Undang-Undang zakat semenjak kemerdekaan¹⁰.

¹⁰ http//www.imz.or.id. *Prinsip-Prinsip Manajemen dan Operasional Organisasi Pengelolaan Zakat*.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 1



Kerangka Konseptual

G. Metodologi Penelitian1. Lokasi Penelitian

Survei lokasi dalam penelitian ini adalah penulis mengadakan penelitian langsung di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon untuk dijadikan wilayah kajian dalam skripsi ini. Adapun alasan dipilihnya Desa Jungjang ini adalah karena adanya komoditas pasar yang banyaknya pedagang muslim.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang merupakan gabungan dari metode penelitian jurudis normatif, metode empiris, serta metode kualitatif. Pendekatan normatif dimaksudkan untuk menelaah secara mendalam terhadap asas-asas hukum, peraturan perundang-undangan, yurisprudensi dan pendapat ahli hukum. Pendekatan empiris dilakukan untuk melihat bagaimana prospek zakat perdagangan di pasar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif¹¹, hasil analisis deskriptif yang tidak tergantung pada data dari segi jumlah (kualitatif), tetapi data yang ada di analisis dari berbagai sudut secara mendalam (holistik).

¹¹ Sri Gambir Melati Hatta, *Beli Sewa Sebagai Perjanjian Tak Bernama*, Pandangan Masyarakat dan Sikap Mahkamah Agung Indonesia, Alumni Bandung, 1999, hlm. 20

3. Data dan Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan sumber data primer dan data sekunder.

- Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Data primer ini akan diperoleh melalui informan pada situasi sosial tertentu yang dipilih secara purposive dengan menentukan informan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Mereka yang memahami dan menguasai permasalahan pengelolaan zakat dan hukum zakat.
 - b) Mereka yang sedang terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan zakat, khususnya Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Cirebon.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang berasal dari bahan kepustakaan guna memperoleh suatu landasan teoritis berupa pendapat atau tulisan-tulisan para ahli hukum, peraturan perundang-undangan yang tertulis (hukum positif di Indonesia), sumber hukum Islam khususnya yang berhubungan dengan pokok permasalahan tersebut, serta dokumen-dokumen, arsip dan lain-lain data yang diperlukan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang pengumpulan data¹². menggunakan metode survey, sebagai teknik

¹² Ruslan Rosady, Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 133

Berdasarkan pengertian diatas maka perlu objek atau subjek untuk dijadikan populasi yang dalam hal ini adalah para pedagang pasar Desa Jungjang, pengelola pasar Desa Jungjang, pemerintah Desa Jungjang, ulama setempat, pengelola Badan Amil Zakat Kabupaten Cirebon, dan penerima zakat (mustahik).

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Sampel juga dikatakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹³.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau aggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan teknik sampel ini menggunakan sampling purposive, sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini diambil dari orang yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan untuk mengetahui atau menjelajahi objek atau situasi sosial yang ingin diteliti.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 81

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan yang digunakan adalah:

Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang didu-kung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung di pasar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun abupaten Cirebon.

b. Wawancara

Data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada seorang informan ataupun praktisi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan pedagang pasar Desa Jungjang, pengelola pasar Desa Jungjang, pemerintah Desa Jungjang, ulama setempat, pengelola Badan Amil Zakat Kabupaten Cirebon, dan penerima zakat (mustahik).

Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian lapangan dibutuhkan berbagai data sebagai dokumen pendukung, sehingga metode dokumentasi sangat perlu untuk mencari data yang terkait dengan berbagai hubungan atau variabel, baik berupa buku-buku, catatan koran, majalah, makalah, artikel, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat terhadap hasil observasi dan wawancara.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen penunjang, instrumen utama dalam penelitian ini adalah diri sendiri, sedang instrumen penunjang catatan harian dilapangan serta daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan data yang berasal dari objek penelitian (pasar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon).

7. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan Data (Validitas) adalah membuktikan bahwa apa yang diamati oleh penelitin sesuai apa yang sesungguhnya dalam dunia kenyataan, dan penjelasan yang diberikan tentang dunia memang sesuai dengan sebenarnya¹⁴.

Untuk mengetahui keakuratan dan kehandalan data akan dipergunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, dalam hal ini triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu

¹⁴ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 105

berbeda dalam metode penelitian kualitatif¹⁵. Sedangkan dengan triangulasi metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan pemenuhan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan
- Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

8. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian¹⁶. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen¹⁷. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Denzin (dalam Moloeng, 2004) membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2000), hlm. 178

¹⁶ ibid.,

¹⁷ S Nasution, op., cit., hlm. 115

© Hak Cipta

tersebut. peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- Membandikan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

Inventarisasi Data

Peneliti melakukan kegiatan inventarisasi data mengenai pasar Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon baik dari segi kelembagaan, operasional, terutama mengenai prospek zakat perdagangan di pasar Desa Jungjang dari potensi yang ada.

b. Klasifikasi Data

Setelah menginventarisasi data-data yang diperlukan, selanjutnya peneliti mengadakan pengelompokan atau klasifikasi data sesuai dengan pokok-pokok masalahnya berdasarkan teori-teori yang ada.

c. Analisis

Berdasarkan hasil inventarisasi dan klasifikasi data tersebut, selanjutnya peneliti akan melakukan kegiatan analisis. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif analitik.

Deskriptif adalah metode yang bertumpu pada pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat, sehingga gambaran dan pembahasan menjadi jelas dan gamblang. Sedangkan analitik adalah cara untuk menguraikan dan menganalisa data dengan cermat, tepat dan terarah.

H. Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penelitian skripsi ini peneliti akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Pada bab satu pendahuluan yaitu peneliti akan memulai dengan pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan serta merangkai sistematika penulisan.

Pada bab dua meliputi kajian teori mengenai pengertian prospek, karakteristik prospek, prospek pasar, pengertian zakat, pengertian perdagangan, landasan hukum zakat perdagangan, syarat kekayaan dagang wajib zakat, cara perhitungan zakat perdagangan, konsep dan manajemen pengelolaan zakat.

Bab tiga membahas mengenai kondisi objektif desa Jungjang dan pasar Jungjang kecamatan Arjawinangun kabupaten Cirebon, letak geografis dan demografis, keadaan sosial dan ekonomi desa Jungjang, kondisi pendidikan dan keagamaan, kondisi pemerintahan, profil pasar desa Jungjang, struktur kepengurusan, jumlah pedagang pasar desa Jungjang.

Bab empat berisi uraian hasil dari data yang terkumpul berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dengan prospek zakat perdagangan di pasar desa Jungjang kecamatan Arjawinangun kabupaten Cirebon, baik dari masyarakat umum maupun dari sesepuh atau para pemuka agama. Pada bab ini menjelaskan prospek zakat perdagangan dan pandangan pedagang di pasar desa Jungjang terhadap zakat perdagangan.

Bab lima yaitu penutup dalam akhir penulisan ini peneliti akan memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil dari penelitian.

DARFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2002. Dinamika Masyarakat Islam Dalam Wawasan Fikih. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Hamid. 2008. Mensejahterakan Umat Dengan Zakat. Depok: Piramedia.
- Ad-Dhhaami, Ali bin Muhammad. 2010. Sedekahlah Maka Kau Akan Kaya. Solo: An-Naba'.
- Ahmad Saidi, 2008. Dampak Pemberian Zakat Perdagangan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri. *Skripsi* tidak dipublikasikan.
- Aibak, Kutbuddin. 2009. Kajian Fiqh Kontemporer. Yogyakarta: Teras.
- Al-Arif, M Nur Rianto. 2011. Dasar-Dasar Ekonomi Islam. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Al-Ba'ly, Abdul Al-Hamid Mahmud. 2006. Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Al-Zuhaily, Wahbah. 1997. Zakat: Kajian Berbagai Mazhab. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arif Rahman Hakim, 2009. Zakat Perniagaan (Tijarah) Perspektif Masyarakat Pedagang Hasil Tambak. Malang: Universitas Islam Negeri. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Ash-Shiddiegy, Muhammad Hasbi Teungku. 2009. *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

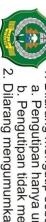


Baihaqi. 1996. Fqih Ibadah. Bandung: Penerbit M2S Bandung.

- Bushler, Patricia. 2007. *Alpha Teach Yourself: Management Skills dalam 24 jam.*Jakarta: Prenada Media Group.
- Daft, Ricard. 2002. Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Daud, Ali Muhammad. 1995. *Lembaga-Lembaga Islam Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmha, Agus. 1993. Dasar-Dasar Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Djuanda, Gustian. 2006. *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*.

 Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Futuhatul uluhiyah, juz 1.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. Zakat Dalam Perekonomian Modern. Jakarta: Gema Insani Press.
- Pentingnya Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat. Agustus 2012. Diunduh 26 Mei 2013 pkl 23:25.
- Haryanto. Jurnal Maksi: *Teori Prospek Dan Pembuatan Keputusan*. Januari 2006. Diunduh 20 Januari pkl 23:15.
- Hatta, Sri Gambir Melati, *Beli Sewa Sebagai Perjanjian Tak Bernama*, Pandangan Masyarakat dan Sikap Mahkamah Agung Indonesia, Alumni Bandung.
- Hikmat, Kurnia. 2008. *Panduan Zakat Pintar: Harta Berkah, Pahala Bertambah.*Jakarta: Qultum Media.
- http//www.imz.or.id. Prinsip-Prinsip Manajemen dan Operasional Organisasi
 Pengelolaan Zakat.

- Ismail, Achmad Satori. 2007. Islam Moderat: Menebar Islam Rahmatan Lil 'Alamin. Jakarta: Pustaka Ikadi.
- Jusmaliani. 2008. Bisnis Berbasis Syariah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim, Adiwarman. 2008. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- 2011. Ekonomi Mikro Islam. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Keith Davis & John W. Newstrom. 1994. Perilaku dalam organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Majalah Asy Syariah vol.V/No.54/1430 H/2009. 2009. Muslim Taat bayar Zakat. Yogyakarta: Oase Media.
- Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Mufraini, M Arief. 2006. Akuntansi dan Manajemen Zakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhamad. http://majalah.pengusahamuslim.com/prospek-dan-karakteristik-pasarmuslim/. 12 Desember 2012 diunduh 16 Februari 2013 pkl 11:13.
- Muhammad, Abu Bakar. 1984. Terjemahan Subulus Salam. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2006. Diktat Metodologi Penelitian. Cirebon: Dept. RI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Nasution, S. 2003. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- 1996. Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.



- Nurddin, Ali. 2006. Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2011. Ekonomi *Islam.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Qardawi, Yusuf. 1991. Fighuz Zakat. Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa.
- Rd. Kholil Abdullah. http://pasarjungjang.blogspot.com/, 8 Desember 2012. diunduh 11 Februari 2013 pkl 23:17.
- Rd. Abdullah. http://pasarjungjang.wordpress.com/2013/01/18/pasartradisional-jungjang/. 18 Januari 2013. diunduh 7 februari 2013 pkl 22:43.
- Riduwan, 2010. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3). Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, Muhammad. 2002. Zakat Dan Kemiskinan. Yogyakarta: UII Press.
- Robbins P. Stephen. 2003, *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks
- Rosady, Ruslan. 2003. Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Hassan. 2008. Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- http://noldysalindeho.blogspot.com/prospek-pasar-Salindeho, Noldy Zadrak. tradisional.html.Jumat 25 Januari 2013 diunduh 16 Februari 2013 pukul 11:30.
- Setiadi J. Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenada Media.

- Shaleh, Abdurahman dan Muhbib Abdul Wahab, 2004. Psikologi Suatu Pengantar. Jakarta: Prenada Media.
- Shalehuddin, Shofan Wawan. 2011. Risalah Zakat Infak & Sedekah. Bandung. Tafakur.
- Sholahuddin, Muhammad. 2007. Asas-asas Ekonomi Islam. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Soemitra, Andri. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno, Eko. 2005. Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tanoh, Gayo. http://taginpanteraya.blogspot.com/2010/10/pengertian-prospek.html. 13 Oktober 2010. diunduh 16 Februari 2013 pkl 11:03.
- Thoha, Miftah. 2008. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT rajagrafindo persada.
- Umam, Khaerul. 2010. Perilaku Organisasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Utama, Adi Candra. 2006. LSM vs LAZ: Bermitra atau Berkompetensi?. Depok: Piramedia.
- Winardi J. 2007. Manajemen PrilakuOorganisasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

www.welcome@rumahzakat.org. diunduh 3 Maret 2013 pkl 23:32.

Wikipedia.http://id.wikipedia.org/wiki/ZakatHartaPerniagaan#Perhitungan_Zakat.

9 Desember 2012 pkl 07:35. diunduh 3 Maret 2013 pkl 22:53.

Zallum, Abdul Qadim Zallum. 2006. Sistem Keuangan di Negara Khilafah. Bogor : Pustaka Thariqul Islam.